

BAB IV
TINJAUAN KASUS

Anamnesa Oleh : Puteri Aliefa Nejani Kalya
Hari/Tanggal : Jumat 15 Juli 2022
Waktu : 15.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. D

I. SUBJEKTIF (S)

A. Identitas Bayi

Nama : By. Ny. D
Umur : 0 hari
Tanggal/Jam Lahir : 15 Juli 2022 Jam : 02.00 WIB
Jenis Kelamin : Laki-laki
Berat Badan Lahir : 3600 gram
Panjang Badan : 48 cm
Anak Ke : 1 (Satu)

Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. D	Tn. Y
Umur	: 22 Tahun	22 Tahun
Suku/Bangsa	: Lampung/Indonesia	Lampung/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Jl. Ridwan Rais Gg. Ainan Kec. Sukabumi Bandar Lampung	

Alasan kunjungan

1. Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar.
2. Ibu mengatakan bayi nya sudah menyusui tetapi sering terlepas saat posisi menyusui.

II. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum : Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/80 mmHg, N : 82 kali/menit, R : 22 kali/menit, dan S : 36,5 °c
2. Pemeriksaan khusus
 - Wajah : Tidak ada oedema dan tidak pucat
 - Konjungtiva : Merah muda
 - Payudara
 - Pembesaran : Ya, simetris kanan dan kiri
 - Puting susu : Menonjol
 - Benjolan : Tidak ada
 - Pengeluaran : Colostrum
 - Palpasi : Kontraksi baik, uterus teraba bulat dan keras, TFU 2 jari bawah pusat
 - Kandung kemih : Tidak penuh
 - Anogenital
 - Vulva dan vagina : Tidak ada tanda-tanda infeksi
 - Pengeluaran pervaginam: Lochea rubra
 - Ekstremitas : Tidak ada oedema

III. ANALISA (A)

- Diagnosa : Ny. D
- Masalah : Ibu mengatakan kesulitan dalam menyusui bayi nya.

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya.
2. Melakukan anamnesa.
3. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa pengeluaran ASI sudah ada berupa kolostrum.

5. Mengajarkan ibu teknik menyusui bayi yang baik dan benar dengan posisi menggendong (*the cradle hold*) yaitu menyusui bayi sesuai kebutuhan bayi, biasakan mencuci tangan sebelum menyusui bayi, kemudian keluarkan sedikit kolostrum atau ASI dan oleskan pada daerah puting hingga sekitar areola, setelah itu ibu duduk atau tiduran. Memastikan kaki ibu tidak menggantung dan punggung ibu bersandar dengan bantal agar posisi ibu nyaman. Bayi diletakan menghadap ibu dengan posisi perut bayi menempel ke perut ibu, dagu bayi menempel payudara, telinga dan lengan bayi berada dalam satu garis dan mulut bayi terbuka menutupi areola mammae ibu. Setelah itu cara membuka mulut bayi yaitu dengan menyentuh puting susu atau kelingking jari ibu disekitar bibir atau pipi bayi, setelah mulut terbuka lebar segera masukan puting hingga sekitar daerah areola ibu sehingga puting ibu tepat dibawah lidah bayi saat menyusui. Pemberian ASI dapat diberikan selama 15-20 menit untuk mengosongkan 1 payudara. Susui bayi dengan penuh kasih sayang.
6. Memberitahu ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayi nya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap puting ibu maka otot Rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.
7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan gizi seimbang serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.
8. Memberitahu ibu untuk datang ke PMB jika ada masalah yang tidak bisa diatasi.

KUNJUNGAN II

Oleh : Puteri Aliefa Nejani Kalya

Hari/Tanggal : Sabtu 16 Juli 2022

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. D

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan pengeluaran ASI nya lancar.
2. Ibu mengatakan bayi nya sudah menyusui tetapi sering terlepas saat posisi menyusui.

II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum baik, hasil TD : 110/80 mmHg, N : 81 kali/menit, R : 21 kali/menit, dan S : 36,5 °c

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D

Masalah : Ibu mengatakan kesulitan dalam menyusui bayi nya.

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dalam keadaan normal.
2. Mengajarkan ibu teknik menyusui dengan posisi menggendong dan pelekatan yang benar.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayi nya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap putting ibu maka otot Rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat.

4. Mengajarkan ibu untuk sering menyusui bayinya dan secara on demand dikedua payudara secara bergantian agar nutrisi bayi dapat tercukupi dan tidak terjadi penumpukan ASI secara berlebihan.
5. Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan gizi seimbang serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar
6. Memberitahu ibu untuk datang ke PMB jika ada masalah yang tidak bisa diatasi

KUNJUNGAN III

Oleh : Puteri Aliefa Nejani Kalya

Hari/Tanggal : Minggu 17 Juli 2022

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. D

I. SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan pengeluaran ASI nya lancar.
2. Ibu mengatakan bayi menyusui dengan lebih baik.
3. Ibu mengatakan bayi BAK dengan frekuensi lebih dari 5 kali dan BAB 1 kali.

II. OBJEKTIF (O)

Keadaan umum baik, hasil TD : 120/80 mmHg, N : 81 kali/menit, R : 21 kali/menit, dan S : 36,5 °c

III. ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. D

Masalah : Tidak ada

IV. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan anamnesa.
2. Memberitahu hasil pemeriksaan.
3. Mengevaluasi ibu teknik menyusui dengan posisi menggendong dan pelekatan yang benar.
4. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI sesuai teknik menyusui yang benar.
5. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayi nya tanpa batas waktu serta menjelaskan manfaat ASI dalam proses involusi uteri kepada ibu, yaitu setiap kali bayi menghisap putting ibu maka otot

Rahim akan berkontraksi untuk mengeluarkan darah sehingga proses involusi uterus berjalan cepat

6. Mengajarkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan.
7. Memberitahu ibu untuk datang ke PMB jika ada masalah yang tidak bisa diatasi.